



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POSTPARTUM TERHADAP METODE KONTRASEPSI AMENORE LAKTASI (MAL)

The Correlation between Knowledge and Attitude of Postpartum Mother Toward Contraception Amenorrhea Lactation Method

Sri Mulyani

^{*}Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

e-mail: yaniartha@yahoo.com

DOI: 10.13057/placentum.v%vi%i.22838

ABSTRAK

Latar belakang: Ibu postpartum berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 15 Desember 2015 di Rumah Sakit Surakarta, informasi yang diperoleh 60% wanita nifas tidak mengetahui tentang metode kontrasepsi MAL dan ibu cenderung memiliki sikap negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu postpartum terhadap metode kontrasepsi amenore laktasi di Rumah Sakit Surakarta 2016.

Metode: Metode penelitian adalah desain observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel adalah *accidental sampling*. Jumlah sampel adalah 67 ibu postpartum di Rumah Sakit Surakarta yang memenuhi kriteria pembatasan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner menggunakan skala Likert dan Guttman scale. Teknik analisis data univariat menggunakan korelasi *Pearson product moment* dan analisis data bivariat menggunakan uji lambda.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 67 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 21 (31,3%), pengetahuan cukup adalah 30 (44,8%) dan pengetahuan kurang adalah 16 (23,9%). Responden dengan sikap baik adalah 39 (58,2%), responden 28 (41,4%) memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL.

Kesimpulan: Ada hubungan yang antara pengetahuan dan sikap ibu postpartum terhadap metode kontrasepsi amenore laktasi di rumah sakit di kota Surakarta.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Kontrasepsi MAL

ABSTRACT

Background: Postpartum mother based on the results of preliminary studies conducted on December 15, 2015 at the Surakarta Hospital, information obtained 60% of puerperal women do not know about contraception lactation amenorrhea method and mothers tend to have a negative attitude. This study aims to determine the correlation between knowledge and attitude of postpartum mother toward contraception amenorrhea lactation method in Surakarta Hospitals 2016.

Method: The research method was analytical observational design used cross sectional approach. The sampling was accidental sampling. The sampel amount were 67 postpartum mothers in Surakarta Hospital which fulfilled the restriction criterias. The data collecting technique used questionnaire using Likert and Guttman scale. Univariate data analysis techniques using Pearson product moment correlation and bivariate data analysis using lambda test.

Results: Based on the results of this study showed that of the 67 respondents who have a good knowledge were 21 (31.3%), sufficient knowledge were 30 (44.8%) and less knowledge were 16 (23.9%). Respondents with a good attitude were 39 (58.2%), respondents 28 (41.4%) have a negative attitude towards contraception MAL.

Conclusion: There is a worthwhile correlation between knowledge and attitude of postpartum mother toward contraception amenorrhea lactation method in surakarta hospitals.

Keywords: Knowledge, Attitude, MAL Contraceptive

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya kontrasepsi di Indonesia masih perlu ditingkatkan guna mencegah terjadinya ledakan penduduk di Indonesia. Menurut Saifuddin (2006) pemahaman keluarga tentang kesehatan reproduksi termasuk pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, akses informasi dan ketersediaan pelayanan kesehatan, serta tingkat pemahaman kesehatan reproduksi^[1]. Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif, artinya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun. MAL merupakan salah satu metode kontrasepsi sederhana. Sepanjang sejarah masyarakat telah lama mengetahui bahwa bila wanita menyusukan bayinya, selama mereka menyusui kemungkinan menjadi hamil akan lebih kecil^[2].

Metode Amenore Laktasi (MAL) di Indonesia pencapaiannya masih rendah. Hal ini diukur dari tingkat pencapaian pemberian ASI eksklusif yang masih rendah.

Berdasarkan data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2010, baru ada 33.6% bayi umur 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 menyebutkan hanya 15.3% bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif^[3]. Rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat ASI dan gencarnya promosi susu formula membuat banyak ibu gagal menyusui^[4].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2015 di RSUD Surakarta diperoleh informasi rata-rata terdapat 133 persalinan tiap bulan. Hasil wawancara terhadap 10 ibu nifas diperoleh informasi 6 ibu nifas (60%) tidak mengetahui tentang kontrasepsi MAL, dan 4 ibu nifas (40%) mengetahui kontrasepsi MAL. Ibu nifas menyatakan mengetahui ASI eksklusif tetapi tidak mengetahui manfaatnya sebagai kontrasepsi. Berdasarkan data di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu

Nifas Terhadap Kontrasepsi MAL di RSUD Surakarta tahun 2016.

SUBJEK DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi analitik dengan cross sectional yaitu penelitian yang dilakukan dalam satu waktu. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi yang masih dirawat di RSUD Surakarta yaitu berjumlah 67 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan ketika ada ibu ibu nifas pada saat penelitian.

HASIL

Karakteristik responden yaitu usia, tingkat pengetahuan, dan sikap responden serta hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Karakteristik Usia Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Responden

Usia Responden	Frekuensi	Persentase
<20 tahun	7	10.4%
20 – 35 tahun	57	85.1%
>35 tahun	3	4.5%
Total	67	100%

2. Karakteristik Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 2. Kategori Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	21	31.3%
Cukup	30	44.8%
Kurang	16	23.9%
Total	67	100%

3. Kategori Sikap Responden

Tabel 3. Kategori Sikap Responden

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	39	58.2%
Negatif	28	41.4%
Total	67	100%

4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas terhadap Kontrasepsi MAL

Tabel 4. Crosstab Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas terhadap Kontrasepsi MAL

Pengetahuan	Sikap		Total
	Positif	Negatif	
Baik	18	3	21
Cukup	19	11	30
Kurang	2	14	16
Total	39	28	67

5. Hasil Uji Lambda Data Pengetahuan dan Sikap Responden Terhadap Kontrasepsi MAL

Tabel 5 menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel dan

kekuatan korelasinya 0,429 yaitu sedang dengan arah korelasi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pengetahuan dan sikap terhadap hubungan yang bermakna dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi yang positif.

Tabel 5. Hasil Uji Lambda Data Pengetahuan dan Sikap Responden Terhadap Kontrasepsi MAL

Uji statistik	P value	r	Arah korelasi
Lambda	0,001	0,429	+

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Pengetahuan Ibu tentang Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi

Pengumpulan data dari 67 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 21 respon-

den, kategori cukup sebanyak 30 responden, dan kategori kurang sejumlah 16 responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang menjadi responden penelitian di RSUD Surakarta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi metode amenore laktasi dimana responden dapat menjawab pertanyaan mengenai pengertian, indikasi, kontraindikasi, keuntungan, keterbatasan, cara kerja dan instruksi bagi ibu. Menurut teori Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, pembau dan perasa^[5].

Dilihat dari karakteristik umur, mayoritas responden berumur berkisar 20-35 tahun (85.1%). Menurut Wawan dan Dewi (2011) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih meningkat dalam berfikir dan bekerja^[6].

Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulus Pendidikan Menengah SMA yaitu 48 responden (71.64%). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan merupakan suatu pembentukan yang terus-menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman-pemahaman baru^[7].

Karakteristik yang ketiga yaitu jenis pekerjaan. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga merupakan jenis pekerjaan responden dengan frekuensi tertinggi yaitu 39 responden (58.2%), PNS 1 responden (1.49%), swasta 15 responden (22.3%). Ibu nifas yang memiliki sikap positif mayoritas dengan latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan paling baik untuk memanfaatkan kontrasepsi metode amenore laktasi selama menyusui bayinya secara eksklusif. Hal ini juga didukung oleh jurnal Muryanto (2012) yang menyatakan bahwa kontrasepsi MAL sangat baik digunakan pada ibu postpartum 6 bulan. Selain sebagai

kontrasepsi alami, ibu tetap dapat memberikan ASI eksklusif yang mempunyai banyak keuntungan^[4]. Ditinjau dari segi perekonomian, kontrasepsi MAL tidak membutuhkan biaya dan tidak menggunakan obat-obatan.

2. Sikap Ibu terhadap Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi

Pengumpulan data yang dilakukan terhadap 67 responden ibu nifas di RSUD Surakarta diperoleh hasil 39 responden (58.2%) memiliki sikap yang positif sedangkan 28 responden (41.4%) memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang menjadi responden penelitian memiliki sikap positif terhadap kontrasepsi MAL.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya sikap seseorang diantaranya yaitu pengalaman pribadi dikarenakan setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi sikap ibu nifas tersebut. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengalaman adalah faktor utama yang berpengaruh terhadap penerimaan informasi. Pengaruh orang lain yang dianggap penting juga merupakan faktor penyebab seseorang memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap suatu objek karena pada umumnya seseorang akan memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting hal ini dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Pengaruh kebudayaan juga dapat mempengaruhi sikap seseorang karena kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap seseorang terhadap berbagai masalah. Selanjutnya yaitu media massa karena melalui media massa pesan-pesan sugestif disampaikan sehingga akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuk arah sikap tertentu. Kemudian ada faktor pendidikan dan lembaga agama konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan serta agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang. Faktor emosional

yaitu suatu sikap yang meruakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi dan pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego^[7]. Keenam faktor tersebut juga dapat mempengaruhi sikap seseorang namun tidak dilakukan penelitian.

B. Analisis Bivariat

Pengumpulan data dari 67 responden penelitian ibu nifas menunjukkan hasil yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik dan bersikap positif sejumlah 18 responden, berpengaruh baik dan bersikap negatif sejumlah 3 responden, ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan bersikap positif yaitu 19 responden, memiliki pengetahuan cukup dan bersikap negatif sebanyak 11 responden, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap positif sejumlah 2 responden dan ibu yang berpengetahuan kurang kemudian bersikap negatif sejumlah 14 responden. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan cenderung untuk bersikap positif karena pengetahuan akan mempengaruhi timbulnya sikap seseorang. Sesuai dengan teori Mubarak (2007) bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yaitu pertama kali orang akan menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek), kemudian muncullah rasa tertarik terhadap stimulus atau objek tersebut disini sikap subjek sudah mulai timbul^[8].

Responden penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan baik, namun memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL sejumlah 3 responden dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap negatif sebanyak 2 responden. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasmiadriani (2014) yaitu mayoritas responden 84.1% responden memiliki pengetahuan kurang namun 100% responden memiliki sikap positif, dan 83.2% tidak menerapkan kontrasepsi MAL^[9]. Komponen lain yang membentuk struktur sikap seseorang menurut penelitian Damayanti (2010) Hubungan pengetahuan tentang ba-

haya merokok bagi kesehatan dan sikap terhadap merokok pada remaja awal di SMP N 3 Kebumen yaitu komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Komponen afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap^[10]. Sesuai dengan teori tersebut maka dapat kita ketahui bahwa pengetahuan dan sikap seseorang tidak hanya dipengaruhi dari faktor internal yaitu pendidikan, pekerjaan dan umur tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Namun dalam penelitian ini, faktor eksternal tidak diteliti hubungannya terhadap pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan hasil uji statistik Lambda pada tabel 5 diperoleh hasil yaitu *p value* 0,001 dan nilai *r* kekuatan korelasi adalah 0,429 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL dan kekuatan korelasinya sedang. Hal ini sesuai dengan teori Dahlan (2014) *p significance* <0,05 berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat dan *r* kekuatan korelasi 0,4 - <0,6 memiliki kekuatan korelasi sedang. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan bisa dilihat bahwa pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap ibu nifas tentang kontrasepsi MAL. Hasil penelitian ini didukung oleh Yanti dan Handayani (2014) dengan judul penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan MAL Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung bahwa pengetahuan dan sikap tentang Metode Amenore Laktasi (MAL) pada ibu nifas sebagian besar adalah cukup berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan signifikansi pengetahuan dan sikap secara bersama-sama dengan pelaksanaan Metode Amenore

Laktasi yang berarti semakin baik pengetahuan dan sikap akan meningkatkan pelaksanaan Metode Amenore Laktasi^[11].

Dari berbagai penelitian sejenis dan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi MAL akan menimbulkan sikap yang positif pada responden.

SIMPULAN

1. Ibu nifas sejumlah 21 responden (31.3%) yang memiliki pengetahuan baik, 30 responden (44.8%) memiliki pengetahuan cukup dan 16 responden (23.9%) memiliki pengetahuan kurang.
2. Sikap ibu terhadap kontrasepsi MAL berdasarkan data yang diperoleh yaitu 39 responden (58.2%) memiliki sikap positif dan 28 responden (41.8%) memiliki sikap negatif.
3. Hasil analisis dengan uji statistik Lambda didapatkan kesimpulan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi positif.

SARAN

1. Tenaga kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara komprehensif termasuk didalamnya penyampaian informasi tentang kontrasepsi MAL bagi ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan pertama selain bermanfaat bagi kesehatan bayi juga memiliki keuntungan bagi ibu yaitu sebagai metode kontrasepsi alamiah.
2. Peneliti selanjutnya
Hendaknya peneliti yang akan datang menggunakan format pengambilan data dengan kuesioner terbuka yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

pengetahuan dan sikap serta menambah variabel penelitian menjadi multivariat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Saifudin (2006). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp.122-29
2. Saifudin (2010). Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. pp.MK 1-6
3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2010). Riset Kesehatan Dasar 2010. http://litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapas_riskesdas2010/Laporan_riskesdas_2010.pdf
4. Muryanto (2012). Amenore Laktasi Sebagai Metode Ber-KB Serta Urgensinya Terhadap PP 33 Tahun 2012. www.kulonprogokab.go.id/PhD. Thesis.
5. Notoatmodjo (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Pp.138-42
6. Wawan A, Dewi M (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika. pp.11-47
7. Budiman dan Riyanto (2013). Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. pp.1-12
8. Mubarak W (2007). Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Pp.65-9
9. Kasmiadriani (2014). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi Pada Ibu di Wilayah Puskesmas Citta dan Puskesmas Pacongkang Kabupaten Soppeng. Thesis

10. Damayanti NP (2010). Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan dan Sikap Terhadap Merokok Pada Remaja Awal di SMPN 3 Kebumen. Thesis.
11. Yanti G, Handayani S (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan MAL Pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung. Disertasi.